

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik pop, atau yang biasa disebut musik populer, merupakan jenis musik yang berorientasi pada aspek komersial dan sering dipasarkan secara luas. Musik ini dirancang agar mudah diterima dan dinikmati oleh audiens yang beragam. Pendengar musik pop umumnya berasal dari lingkungan yang memiliki tingkat literasi tinggi, akses terhadap teknologi modern, dan biasanya tinggal di daerah perkotaan. Musik pop biasanya diciptakan dan diproduksi oleh musisi profesional, khususnya mereka yang telah memiliki nama besar di industri musik. Sebelum mencapai popularitas di kalangan masyarakat, musik pop telah melalui perjalanan sejarah yang panjang dan menarik untuk diketahui. (Putri & Nailufar, 2021)

Musik telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, hadir sebagai sarana ekspresi dan hiburan yang universal. Berbagai genre musik telah berkembang dan digemari oleh pendengar di seluruh dunia, mulai dari jazz, blues, country, ballad, hip-hop, hingga pop. Musik pop, yang merupakan singkatan dari "populer," adalah salah satu genre yang terus bertahan dan tetap relevan hingga saat ini. Genre ini lahir dari perpaduan berbagai gaya musik, seperti jazz, rock and roll, hip-hop, country, folk, dan lainnya, menjadikannya genre yang fleksibel dan mudah diterima oleh beragam kalangan. (Aprilia, 2023)

Musik pop memiliki pengaruh yang sangat besar, tidak hanya terbatas pada negara asalnya, Amerika Serikat, tetapi juga telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia, musik pop berhasil menjadi salah satu genre yang paling diminati, berkat melodinya yang mudah diingat, lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan selera pendengar yang terus berubah. (Aprilia, 2023)

Khususnya di kalangan remaja, musik pop memainkan peran penting dalam keseharian mereka. Bagi remaja dan mahasiswa, musik pop tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium ekspresi diri, alat untuk memahami isu-isu sosial, dan cara untuk terhubung dengan komunitas yang memiliki minat serupa. Tren musik pop yang terus berkembang melalui media digital seperti YouTube, Spotify, dan media sosial juga memperluas akses dan eksposur genre ini, menjadikannya semakin populer di kalangan generasi muda. (Aprilia, 2023)

Musik pop memiliki peran penting dalam membentuk identitas diri mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, karena liriknya yang sering menyoroti tema-tema seperti cinta, persahabatan, dan pencarian makna hidup. Sebagai generasi muda yang berada dalam fase transisi menuju kedewasaan, mahasiswa menggunakan musik pop untuk mengekspresikan kepribadian, nilai-nilai, dan pandangan hidup mereka. Selain itu, musik pop menjadi alat komunikasi nonverbal yang memungkinkan mereka untuk menunjukkan siapa diri mereka kepada lingkungan sosial.

Di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi, musik pop juga berfungsi sebagai pembentuk kelompok sosial, dengan mahasiswa yang memiliki preferensi musik serupa berkumpul, berbagi playlist, dan berdiskusi tentang artis favorit. Mahasiswa yang terpapar media digital memanfaatkan musik pop untuk memahami bagaimana budaya populer membentuk opini publik dan nilai sosial, termasuk isu-isu seperti kesetaraan gender, keberagaman, dan perubahan sosial. Musik pop menjadi elemen kunci dalam proses pembentukan identitas generasi muda di era modern ini. (Anggraini, 2021)

Penelitian ini menggunakan teori identitas sosial untuk memahami bagaimana musik pop berperan dalam pembentukan identitas diri mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Teori ini berfokus pada bagaimana individu mengenali diri mereka sebagai bagian dari kelompok sosial tertentu, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana mereka

membentuk identitas diri mereka. Identitas sosial terbentuk melalui interaksi dengan kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik atau nilai, seperti minat terhadap jenis musik tertentu. Dalam konteks ini, musik pop memungkinkan mahasiswa untuk merasa terhubung dengan kelompok sosial yang memiliki preferensi musik serupa, sehingga mereka dapat membangun identitas mereka melalui musik dan menguatkan rasa kebersamaan dalam kelompok tersebut. Musik pop menjadi simbol yang merepresentasikan identitas kelompok sosial, serta berperan dalam penguatan subkultur di kalangan mahasiswa. (Kusumasondjaja, 2016)

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori konsumsi simbolik yang menekankan bahwa konsumen tidak hanya mengonsumsi produk, tetapi juga mengonsumsi makna atau simbol yang terkandung dalam produk tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya mengonsumsi musik pop sebagai hiburan, tetapi juga sebagai simbol yang memiliki makna tertentu, seperti ekspresi diri dan komunikasi nonverbal. Musik pop berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan nilai-nilai pribadi dan pandangan hidup, serta memperkuat pemahaman terhadap isu-isu sosial yang lebih luas, seperti kesetaraan gender dan keberagaman. Melalui konsumsi musik pop, mahasiswa dapat menanggapi perubahan sosial dan budaya, sekaligus menciptakan hubungan dengan kelompok sosial lainnya yang memiliki pemahaman serupa tentang simbol yang terkandung dalam musik tersebut. (Rachel & Rangkyu, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas bagaimana musik pop berperan dalam membangun identitas diri mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut. Penelitian juga mengeksplorasi adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara cara mahasiswa memanfaatkan musik pop untuk membentuk identitas diri dan harapan dari lingkungan mereka. Selain itu, penelitian ini mengkaji penerapan Teori Identitas Sosial dan Teori Konsumsi Simbolik dalam konteks pembentukan

identitas melalui musik pop, serta peran media sosial dalam memediasi hubungan antara musik pop dan identitas diri mahasiswa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Peran Musik Pop Dalam Membangun Identitas Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran musik pop dalam membangun identitas diri mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Fokus utama penelitian adalah memahami bagaimana musik pop digunakan oleh mahasiswa sebagai media untuk mengekspresikan diri, menggambarkan nilai-nilai pribadi, dan membentuk pandangan hidup mereka. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana interaksi mahasiswa dengan musik pop dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk harapan dari kelompok teman sebaya dan norma yang ada di masyarakat, sehingga membentuk dinamika dalam proses pembentukan identitas diri mereka.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademis, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, dengan menambah wawasan tentang peran musik pop dalam pembentukan identitas diri. Penelitian ini juga memperkaya pemahaman tentang penerapan Teori Identitas Sosial dan Teori Konsumsi Simbolik dalam konteks mahasiswa di era digital. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi studi-studi lanjutan yang berfokus pada hubungan antara budaya populer, media sosial, identitas diri.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik, praktisi media, dan industri musik dalam memahami bagaimana musik pop digunakan oleh mahasiswa sebagai alat pembentukan identitas diri. Pengetahuan ini dapat membantu para profesional dalam merancang program edukatif, kampanye media, atau produk musik yang lebih relevan dengan kebutuhan dan preferensi generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan di sektor pendidikan mengenai pentingnya memahami dinamika identitas mahasiswa dalam konteks sosial dan budaya kontemporer.

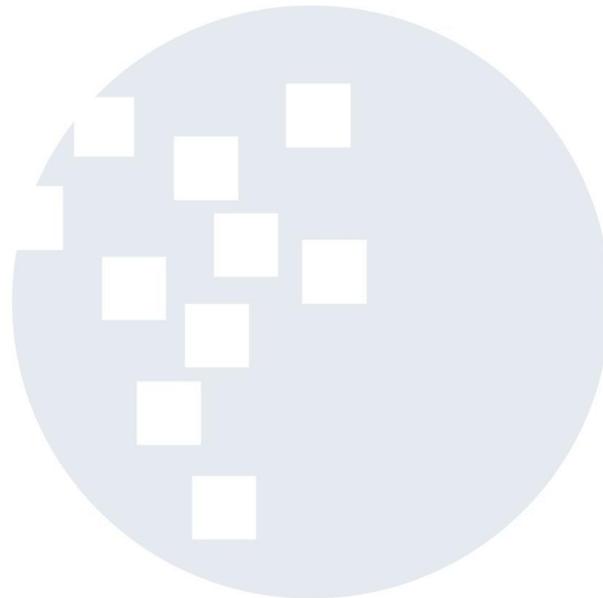
1.5.3 Kegunaan Sosial

Penelitian ini memiliki kegunaan sosial, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika identitas diri di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Dengan mengungkap bagaimana musik pop mempengaruhi cara mahasiswa melihat dan mengekspresikan diri mereka, penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami peran penting budaya populer dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga bisa membantu dalam mengembangkan interaksi sosial yang lebih inklusif dan suportif di kalangan mahasiswa, dengan memperhatikan bagaimana identitas dibentuk dan dipertahankan melalui media dan musik.

1.5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya fokus pada mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, sehingga temuan mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk populasi mahasiswa di universitas lain atau di luar Indonesia. Kedua, penggunaan metode kualitatif berarti hasil penelitian lebih bersifat eksploratif dan mungkin tidak dapat digeneralisasikan. Ketiga, penelitian ini hanya mengeksplorasi musik pop dalam konteks pembentukan identitas

diri, tanpa mempertimbangkan genre musik lain yang mungkin juga berperan penting dalam proses ini.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA